

PELATIHAN PENYIAPAN MEDIA TANAM TABULAMPOT BAGI MASYARAKAT BTN KUPULA INDAH KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN

Rini Fitri¹, Mandasari², Teuku Baihaqi³, Muliari⁴, Nuraida⁵

¹Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

⁴Dosen Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

^{2,3,5}Dosen Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Email: rinnie_fitrie@yahoo.co.id, sari.manda5@gmail.com, teukubaihaqi.stp@gmail.com,
muliori86@gmail.com, nuraida2727@gmail.com

Diterima 02 September 2019/Disetujui 05 September 2019

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyiapan media tanam tabulampot bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyiapkan media tanam budidaya tanaman tahunan di perkotaan melalui tabulampot. Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 1 September 2019 di Dusun BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen. Metode yang digunakan adalah perpaduan penyuluhan dan praktik penyiapan media tanam tabulampot dan demonstrasi. Adapun bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media tanam tabulampot adalah campuran tanah, kompos dan arang sekam sedangkan alat yang digunakan setelah menyiapkan media tanam adalah menyiapkan pot, drum, plastik, parang, cangkul dan gerobak tangan (kereta sorong pengangkut tanah). Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan penyiapan media tanam tabulampot yang telah dilakukan di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen, disimpulkan bahwa pelatihan penyiapan media tanam tabulampot dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang media tanam serta membantu masyarakat dalam menyiapkan media tanam budidaya tanaman tahunan di perkotaan melalui tabulampot

Kata Kunci: pelatihan, penyiapan media tanam, tabulampot

PENDAHULUAN

Persiapan media tanam merupakan kegiatan fisik awal terhadap areal lahan pertanaman dan media tabulampot yang digunakan untuk penanaman tahunan di perkotaan. Penyiapan lahan dan media tanam sangat tergantung pada jenis vegetasi, topografi, sarana dan prasarana pendukung. Sebelum membuka lahan disarankan melakukan studi kesesuaian lahan untuk menilai sesuai atau tidaknya lahan untuk pertumbuhan tanaman yang diinginkan dan mendukung produktivitas tanaman. Tanaman buah dalam pot disebut tabulampot, yang membutuhkan tempat tidak terlalu besar dan sedikit berbeda cara perawatannya dengan tanaman buah yang ditanam di tanah pada umumnya (Reniet *al.*, 2014). Budidaya tabulampot banyak disukai karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu pemanfaatan lahan pekarangan atau halaman yang sempit, berfungsi sebagai tanaman hias, mudah dipindahkan tanpa merusak tanaman dan dapat diatur masa berbunga dan berbuahnya (Dewi., Nugroho, 2011; Wahyu, T., Wiryanta, 2008; Wiguna., Ekadewi, 2016).

Media tanam berfungsi sebagai tempat tumbuhnya akar untuk menopang postur tanaman. Media tanam tabulampot harus mampu menyimpan air dan memasok nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Media tanam yang digunakan berupa campuran tanah, kompos dan arang sekam dengan komposisi 1:1:1. Bisa juga campuran tanah, pupuk kambing dan sekam padi dengan komposisi 1:1:1. Untuk menekan biaya, gunakan bahan baku yang banyak ditemui di lingkungan sekitar. Tanah dan material organik di daerah tropis biasanya memiliki tingkat keasaman yang cukup tinggi. Jika media tanam tersebut terlalu asam campurkan kapur pertanian atau dolomit kedalamnya. Setelah menyiapkan media tanam, selanjutnya siapkan pot sebagai wadah. Jenis pot bisa terbuat dari tanah

liat, logam (drum), plastik, semen atau kayu. Pot yang berbahan tanah liat dan kayu sangat baik untuk tabulampot karena memiliki pori-pori, sehingga kelembaban dan temperatur media tanam lebih stabil. Namun, kelemahannya bahan tersebut tidak tahan lama. Wadah tabulampot yang baik harus memiliki kaki atau alas yang memisahkan dasar pot dengan tanah. Hal ini penting untuk aliran drainase dan memudahkan pengawasan agar akar tanaman tidak menembus tanah.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang teknik penyiapan media tanam tabulampot adalah membantu masyarakat dalam menyiapkan media tanam budidaya tanaman tahunan di perkotaan melalui tabulampot. Keuntungan tabulampot adalah pemanfaatan pekarangan dan lahan sempit untuk budidaya tanaman di perkotaan. Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN dan prosiding seminar nasional.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perpaduan penyuluhan dan praktik penyiapan media tanam tabulampot dan demonstrasi. Adapun bahan yang digunakan dalam penyiapan media tanam adalah campuran tanah, bibit tanaman manga, pecahan keramik, kompos dan arang sekam dengan komposisi 1:1:1, atau bisa juga campuran tanah, pupuk kambing dan sekam padi dengan komposisi 1:1:1. Lalu, alat yang digunakan adalah pot, cangkul, drum dan parang. Pilihlah salah satu jenis pot yang akan digunakan, bisa yang terbuat dari tanah liat, logam (drum), plastik, semen atau kayu, sebagai wadah. Adapun dalam kegiatan PKM ini, menggunakan drum sebagai wadah penanamannya. Selanjutnya, alat yang dibutuhkan terdiri dari parang, cangkul dan gerobak tangan (kereta sorong pengangkut tanah).

Sedangkan langkah kerja pembuatan pupuk bokashi, adalah:

1. Siapkan 3 bahan utama penyusun media tanam, yaitu: tanah, pupuk kandang dan sekam segar, yang perbandingan volumenya adalah 1:1:1 (bukan perbandingan berat);
2. Siapkan pot dan tutupi lubang drainase di bagian bawah dengan bahan tipis dan rata (misalnya bahan pecahan genteng maupun pecahan keramik) yang berukuran 3-4 kali lebih besar dari ukuran lubang dan yang penting permukaannya rata serta menutupi lubang drainase pot;
3. Taburkan sekam segar, sekam bakar atau campuran keduanya setebal 2-3 cm di dasar pot, yang berfungsi sebagai alas media tanam dan penyaring air siraman yang terlalu banyak. Pemberian sekam sebagai alas pot sangat baik bagi media tanam agar tidak memadat pada bagian bawah akibat frekuensi penyiraman yang tinggi, berfungsi sebagai saringan yang sangat baik, memberikan ruang tumbuh yang baik bagi akar terbawah serta memudahkan tanaman jika akan dicabut dari pot untuk penanaman di lahan maupun *repotting* ke dalam pot yang lebih besar.
4. Masukkan campuran tanah, pupuk kambing dan sekam padi dengan komposisi 1:1:1 dalam pot;
5. Biarkan pot yang sudah berisi campuran tanah, pupuk dan sekam tersebut dan berakan selama seminggu sebelum dilakukan penanaman.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan praktik penyiapan media tanam tabulampot bagi masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 September 2019 di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan praktik penyiapan media tanam tabulampot dihadiri oleh masyarakat penggemar tanaman tabulampot yang berusia antara 28 - 60 tahun (rata-rata 50 tahun). Tingkat pendidikan rata-rata masyarakat BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen adalah sarjana dan SMA sederajat, sebagian besar bekerja PNS yaitu guru dan wiraswasta. Proses penyiapan media tanam tabulampot ini sangat sederhana dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan BTN Kupula Indah yaitu pupuk kandang dan bibit tanaman buah-buahan, seperti terlihat pada gambar berikut:



Adapun bahan yang digunakan dalam penyiapan media tanam ini terdiri atas 3 (tiga) jenis bahan, yaitu: tanah, sekam dan pupuk kandang atau kompos. Media tanam yang baik dan sesuai karakter tanaman, diramu dengan beberapa komponen media tanam untuk menciptakan media tanam majemuk sesuai yang diinginkan. Sekam sebagai media tanam selain bersifat poros, mampu menahan air dan kaya bahan organik. Pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk kandang sapi matang yang telah terfermentasi dengan baik, ditandai dengan warna yang cenderung kehitaman, teksturnya lebih remah dibandingkan pupuk kandang mentah, seperti terlihat pada gambar berikut:



Pelatihan membekali masyarakat tentang ilmu tabulampot ini, dimulai dengan menjelaskan tentang definisi tabulampot sampai cara menyiapkan media tanamnya. Kegiatan PKM berupa pelatihan media tanam ini juga menyampaikan tips dan trik bagaimana budidaya tabulampot dapat menghasilkan buah yang maksimal. Kegiatan pelatihan dan praktik penyiapan media tanam berjalan dengan lancar, diskusi pada saat kegiatan berlangsung sangat baik dan interaktif, seperti terlihat pada gambar berikut:



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyiapan media tanam tabulampot yang telah dilakukan di BTN Kupula Indah Kota Juang Kabupaten Bireuen, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyiapan media tanam tabulampot dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang media tanam. Pelatihan ini membantu masyarakat dalam menyiapkan media tanam budidaya tanaman tahunan di perkotaan melalui tabulampot.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu adanya upaya pendampingan lebih lanjut oleh penyuluhan pertanian kepada masyarakat penggemar tabulampot, agar ketrampilan mereka semakin meningkat sehingga dapat berwirausaha untuk budidaya tabulampot pada lahan pekarangannya.

REFERENSI

- Dewi, T., Nugroho, S. 2011. *Tips Membuahkan Tanaman dalam Pot*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Watiningsih, Yohana, Reni S. 2014. *Microcontroller sebagai Pengendali Waktu Penyiraman pada Tanaman Buah-buahan Sistem Tabulapotri*. Yogyakarta: Jurnal Teknologi Technoscientia.7(1) hal 60-62.